

Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Upaya Edukasi Pencegahan Penyebaran COVID-19

Muhammad Irfan Fauzi*, Nova Yuliati

Prodi Public Relation, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fauzimuhammadirfan05@gmail.com, nova_yuliati@yahoo.com

Abstract. All efforts have been made by the central and regional governments to break the chain of the spread of COVID-19. In this case, the public relations of the Cimahi city government through its Instagram social media @cimahikota tries to provide education about preventing the spread of COVID-19. This study aims to find out information management, the reasons for using Instagram social media as an educational effort, planning for the creation of educational content, and solutions to problems that occur when conducting educational activities through social media. By using qualitative research methods with a case study approach, it is expected to be able to answer how the use of Instagram social media as an educational effort to prevent the spread of COVID-19 takes place as a whole. related to the COVID-19 pandemic, coordinate with related institutions and after that carry out validation. Then the reason for the public relations of the Cimahi city government to use Instagram social media is because of the pandemic conditions that cause limitations in space and time, Instagram is currently in great demand by the public, Instagram has advantages in terms of cheaper costs, relatively easy use and information can be conveyed quickly. and broad apart from that, content creation planning is initiated by selecting the appropriate information, the information is managed, validated after that it is adjusted according to the type of information and segmentation then the last solution to the obstacles in educating through Instagram includes conducting a survey to find out the effectiveness of using social media in providing information or educating the public which will later become a measure of success

Keywords: COVID-19, Instagram, Education.

Abstrak. Segala upaya dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Dalam hal ini humas pemerintah kota Cimahi melalui media sosial Instagramnya @cimahikota mencoba memberikan edukasi mengenai pencegahan penyebaran COVID-19. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan informasi, alasan menggunakan media sosial instagram sebagai upaya edukasi, perencanaan pembuatan sebuah konten yang mengedukasi, dan solusi dari kendala yang terjadi ketika melakukan kegiatan edukasi melalui media sosial. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus diharapkan dapat menjawab tentang bagaimana pemanfaatan media sosial instagram sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 ini berlangsung secara menyeluruh. Hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan informasi yang dilakukan oleh humas pemerintah kota Cimahi diawali dengan mencari informasi yang berkaitan dengan pandemi COVID-19, melakukan kordinasi dengan lembaga terkait dan setelah itu melakukan validasi. Lalu alasan humas pemerintah kota Cimahi menggunakan media sosial instagram karena kondisi pandemi yang menyebabkan keterbatasan akan ruang dan waktu, instagram saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat, instagram memiliki kelebihan dari segi biaya yang lebih murah, penggunaan yang relatif mudah dan informasi dapat tersampaikan dengan cepat dan luas selain itu perencanaan pembuatan konten yaitu diawali dalam pemilihan informasi yang sesuai, informasi tersebut dikelola, divalidasi setelah itu disesuaikan dengan jenis informasi dan segmentasinya lalu yang terakhir solusi dari kendala yang dalam mengedukasi melalui instagram diantaranya melakukan survei untuk mengetahui efektifitas penggunaan media sosial dalam memberikan informasi atau mengedukasi masyarakat yang dimana nantinya menjadi tolak ukur keberhasilan untuk bahan evaluasi dan selain itu terus mencoba memperbaiki dan memperkuat kordinasi agar kedepannya semakin baik.

Kata Kunci: COVID-19, Instagram, Edukasi.

A. Pendahuluan

Cepatnya pertumbuhan media berdasarkan teknologi dalam beberapa tahun terakhir ini membawa pengaruh ke segala hal, diawali dari yang paling kecil yaitu pertukaran pikiran dan pertukaran pesan, sampai yang paling besar yaitu pengaruh pada aspek kesehatan, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya. Media sosial merupakan suatu media online yang bagaimana penggunaannya dapat dengan mudah mengakses, mengikuti, menyebarkan, serta membuat isi yang diantaranya seperti blog, social network, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Instagram merupakan suatu aplikasi saling berbagi foto dan video yang memudahkan penggunaannya mendapatkan foto, mendapatkan video, memakai filter digital dan juga setelah itu mempublikasikan kepada sesama pengguna instagram dan layanan media sosial lainnya. Instagram adalah salah satu media sosial yang saat ini sedang digemari oleh pengguna media sosial saat ini, baik dari berbagai kalangan usia dan berbagai macam kepentingannya.

Humas pemerintah kota Cimahi dalam hal ini mencoba memberikan edukasi mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 kepada masyarakat kota Cimahi melalui akun instagramnya @cimahikota dengan membuat konten-konten yang menarik, konsisten, informatif dan juga edukatif bagi masyarakat. Seperti halnya pemberian informasi data angka kasus yang terkonfirmasi, kematian dan kesembuhan yang disebabkan oleh virus COVID-19 yang tersedia terus menerus dipublikasikan setiap seminggu sekali lalu ditambah konten yang menarik mengenai pencegahan penyebaran COVID-19.

Saat ini kota Cimahi masih berjuang melawan wabah COVID-19, sama halnya dengan kota-kota lainnya di Indonesia. Total kasus yang disebabkan oleh COVID-19 semakin bertambah setiap harinya dengan sebagian melaporkan kasus yang terkonfirmasi, kesembuhan, namun tidak sedikit pula yang merengas nyawa. Berbagai upaya pengendalian dan pencegahan terus dilakukan untuk menghadapi COVID-19 yang gejalanya mirip dengan flu. Akan tetapi di sisi lain masih sering ditemukannya masyarakat yang tidak disiplin menaati protokol kesehatan maupun aturan yang sudah diputuskan oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Oleh karena itu membuat pemerintah perlu bersiap siaga saat tanda-tanda permasalahan tersebut muncul. Untuk itu, komunikasi, edukasi, dan juga sosialisasi diperlukan agar dapat membuat situasi kembali kondusif dan tidak adanya kepanikan dikalangan masyarakat. Sehingga komunikasi memegang peranan penting pada keberlangsungan hidup manusia. Komunikasi adalah sebuah hubungan kontak sesama manusia baik secara individu atau kelompok. Komunikasi juga adalah salah satu bagian dari fungsi kehidupan manusia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pemanfaatan media sosial instagram @Cimahikota sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 oleh humas pemerintah kota Cimahi?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengelolaan informasi sebagai upaya mengedukasi pencegahan penyebaran COVID-19.
2. Untuk mengetahui alasan menggunakan media sosial *instagram* sebagai salah satu media untuk mengedukasi pencegahan penyebaran COVID-19.
3. Untuk mengetahui perencanaan dalam pembuatan konten di media sosial *instagram* sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19.
4. Untuk mengetahui solusi dari kendala dalam mengedukasi pencegahan penyebaran COVID-19 kepada masyarakat kota Cimahi melalui media sosial *instagram*.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, subjek penelitian merupakan kepala seksi pelayanan informasi, subjek penelitian tersebut sebagai *key informan* atau narasumber utama dari penelitian ini dikarenakan sesuai tugas pokok dan fungsinya terlibat langsung dalam menentukan kebijakan lalu kepala seksi publikasi dan dokumentasi, kepala seksi data dan statistik dan pengelola akun instagram @cimahikota.

Dengan teknik analisis data yaitu teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman, aktivitas analisis data kualitatif dilaksanakan dengan cara interaktif dan berkelanjutan sampai suatu data jenuh. Dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial *instagram* @cimahikota sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19.

Maka dari itu pembahasan diawali yaitu dengan pengelolaan informasi yang dilakukan sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19. Dalam rangka mewujudkan efektivitas dalam melaksanakan upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19, tentunya diawali dengan perlu adanya pengelolaan informasi yang baik dan benar sesuai dengan jenis dan tujuan dari informasi tersebut disebar luaskan. Jika merujuk menurut Trimahan (2004) mengenai pengelolaan komunikasi, informasi dan edukasi dibagi dalam 3 tahap pokok yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan ini humas pemerintah kota Cimahi melaksanakan pengumpulan data berupa informasi-informasi yang berkaitan dengan tujuan yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 seperti halnya informasi mengenai jumlah kasus yang terkonfirmasi, kesembuhan, kematian yang disebabkan oleh virus COVID-19 dengan cara mendapatkannya melalui koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat untuk menangani pandemi COVID-19 ini. Setelah itu menentukan langkah penyaringan seperti apa nantinya informasi yang sesuai dan dapat disebarluaskan agar mendapat hasil yang efektif.

2. Tahap Intervensi

Dalam tahapan ini humas pemerintah kota Cimahi melaksanakan pengelolaan informasi yang sebelumnya telah didapatkan, dengan mencoba membuat konten yang dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami dan *design visual* yang menarik dan diharapkan nantinya mampu mendapat perhatian masyarakat kota Cimahi yang memiliki tujuan agar masyarakat dapat memahami dan menaati sesuai dengan segmentasi dari khalayak yang dituju yaitu usia remaja hingga dewasa yang sebagai pengguna media sosial *instagram*.

3. Tahap Monitoring & Evaluasi

Dalam tahap terakhir ini humas pemerintah kota Cimahi melalui bagian seksi data dan statistik melaksanakan monitoring dari konten yang telah disebarluaskan melalui media sosial *instagram* @cimahikota kepada masyarakat kota Cimahi dengan melakukan analisa secara pengamatan dilapangan ataupun *interest* di media sosial *instagram* yang hasilnya berbentuk data. Tahap selanjutnya akan dibuat agenda evaluasi bersama mengenai hasil dan dampak dari penyebaran konten berupa informasi yang sifatnya informatif serta edukatif mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 yang disebarluaskan melalui media sosial *instagram* @cimahikota, agar supaya menjadi tolak ukur dan landasar agar kedepannya dapat terus lebih efektif dan efisien.

Jadi humas pemerintah kota Cimahi mencoba untuk mengelola informasi, dari cara mendapatkannya yang dilakukan dengan cepat tanpa terbatas dengan ruang dan waktu dengan cara melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab dalam menangani pandemi COVID-19 via online. Informasi yang telah didapat pun di filter terlebih dahulu dan ada beberapa yang dimodifikasi karena tidak semua informasi dapat disebarluaskan karena memiliki sifat sensitif.

Lalu pembahasan yang kedua yaitu alasan menggunakan media sosial *instagram* sebagai salah satu upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19. Humas Pemkot Cimahi mencoba untuk berinovasi serta memanfaatkan perkembangan teknologi serta apa yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat yang salah satunya mencoba untuk melakukan upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 melalui media sosial *instagram* sehingga yang menjadikan

alasan humas Pemkot Cimahi menggunakan media sosial *instagram* sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 sesuai apa yang disampaikan oleh kepala seksi pelayanan informasi yang beranggapan bahwa media sosial *instagram* dirasa dalam penggunaannya lebih praktis yang dimana tidak terpeka oleh ruang dan waktu serta dalam penyebaran informasinya lebih cepat dan luas.

Pierre Levy dalam (Solomon, 2011:52) menyatakan bahwa *new media* merupakan teori yang membahas tentang perkembangan media dari konvensional ke era media digital/modern. Dalam hal ini dia memiliki dua pandangan mengenai *new media* yang diantaranya yaitu:

1. Pandangan Interaksi Sosial

Yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *World Wide Web* (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dinamis, dan yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis.

Dengan itu informasi yang mengedukasi mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 yang disebarluaskan melalui media sosial *instagram* pemerintah kota Cimahi merupakan informasi yang sifatnya terbuka untuk masyarakat yang mana informasi tersebut fleksibel dan dinamis secara penyebarannya sehingga nantinya masyarakat mendapatkan pengetahuan yang baru dan juga nantinya dapat mengimplementasikan dari informasi yang didapatkan.

2. Pandangan Integrasi Sosial

Merupakan gambaran media dalam bentuk informasi, interaksi atau penyebarannya tetapi dalam bentuk ritual atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau sebuah cara untuk mencapai ketertarikan diri tetapi memberi kita rasa saling memiliki.

Dalam hal ini informasi yang sifatnya edukatif mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 yang disebarluaskan melalui media sosial *instagram* pemerintah kota Cimahi yang dikelola oleh humas Pemkot Cimahi dikemas dengan informasi edukatif yang komunikatif dengan pengguna *instagram* yang lainnya yaitu masyarakat kota Cimahi yang dimana nantinya tercipta interaksi untuk meminimalisir kesalah pahaman

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini humas Pemkot Cimahi mencoba memanfaatkan media sosial *instagram* sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 karena memang faktor kemajuan teknologi dan yang mana sedang digemari oleh masyarakat serta dirasa ketika menggunakan media sosial *instagram* lebih efektif dan efisien di kondisi pandemi COVID-19 ini yang penuh dengan keterbatasan.

Lalu untuk pembahasan selanjutnya yaitu perencanaan pembuatan konten di media sosial *instagram* sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Dalam memberikan suatu informasi yang sifatnya mengedukasi tentunya harus dibarengi dengan konten yang dapat menarik perhatian para pengguna lainnya karena terkadang masyarakat mengabaikan suatu informasi yang disebarluaskan karena tidak menarik atau terkesan monoton yang berdampak informasi tersebut tidak efektif.

Dalam teori *second media age* dikenal dengan adanya pendekatan interaksi sosial dimana media baru digambarkan memiliki karakteristik yang lebih interaktif dan menciptakan sensasi baru dalam komunikasi personal. Pierre Levy berpandangan bahwa *World Wide Web* (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dinamis, dan yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis. (Solomon, 2011: 52)

Dalam teori *second media age* dikenal dengan adanya pendekatan interaksi sosial dimana media baru digambarkan memiliki karakteristik yang lebih interaktif dan menciptakan sensasi baru dalam komunikasi personal. Pierre Levy berpandangan bahwa *World Wide Web* (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dinamis, dan yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis. (Solomon, 2011: 52)

Seperti halnya pada perencanaan pembuatan suatu konten humas pemerintah kota Cimahi mencoba memberikan konten yang bersifat menarik dan mudah dipahami dengan melakukan pembuatan *template* khusus yang menjadi bentuk keestetikan yang selanjutnya

ditambahkan dengan simbol/gambar dan tulisan yang familiar sehingga dapat mudah dipahami oleh masyarakat seperti penjelasan dari pengelola akun instagram pemkot Cimahi.



Gambar 1. konten edukasi

sumber: instagram @cimahikota

Dapat dilihat, bahwa pada konten tersebut humas pemerintah kota Cimahi mencoba membuat konten yang dapat mengedukasi yang mana bersifat interaktif dengan menggunakan kalimat yang familiar serta mudah dipahami oleh masyarakat juga menggunakan *design* yang sederhana akan tetapi dapat menarik perhatian. Jadi dalam hal ini humas pemerintah kota Cimahi mencoba untuk merencanakan pembuatan konten, dapat dilihat dari proses perencanaan, pembuatan sampai dengan tujuannya untuk mengedukasi pencegahan penyebaran COVID-19 dengan mencoba memberikan pesan yang mudah dipahami dan familiar didengar serta secara visual dikemas semenarik mungkin yang outputnya terjadi interaksi sehingga masyarakat dapat memahami dan menaati dari kebijakan yang ditetapkan.

Lalu untuk pembahasan terakhir yaitu mengenai solusi dari kendala dalam upaya mengedukasi pencegahan penyebaran COVID-19 kepada masyarakat melalui media sosial instagram. Ketika melakukan sesuatu edukasi melalui perantara media sosial *instagram* tidak selalu berjalan dengan efektif dan efisien ditambah dengan kondisi pandemi COVID-19 seperti saat ini yang dimana tentunya serba dengan keterbatasan dari pencarian suatu informasi hingga dampak setelah informasi yang bersifat edukatif tersebut disebarluaskan kepada masyarakat. Seperti halnya yang dijelaskan oleh pengelola akun media sosial *instagram* pemkot Cimahi merasakan bahwa terdapat kendala dalam mencari dan mengolah data yang harus akurat dan kredibel, terkadang sering terjadi *human error* dalam penulisan ataupun kesalahan mengimput data yang berupa informasi, tidak semua masyarakat memiliki media sosial *instagram* serta proses birokrasi yang cukup memakan waktu yang lama.

Oleh karena itu humas pemkot Cimahi pun mencoba mencari solusi dari kendala-kendala yang dirasakan selama mengedukasi pencegahan penyebaran COVID-19 seperti yang dijelaskan oleh kepala seksi data dan statistik humas pemkot Cimahi yaitu humas pemkot Cimahi setiap tahunnya melakukan survei dari berbagai macam aspek yang salah satunya berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam memberikan informasi atau mengedukasi masyarakat yang dimana nantinya menjadi patokan untuk menjadi bahan evaluasi dan selain itu terus mencoba memperbaiki dan memperkuat kordinasi agar kedepannya semakin baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian yaitu Pengelolaan informasi yang dilakukan oleh humas pemerintah kota Cimahi sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 yaitu diawali dengan mencari informasi yang berkaitan dengan pandemi COVID-19 seperti contohnya data kasus aktif, kesembuhan dan kematian yang disebabkan oleh virus COVID-19 ataupun kebijakan dari pemerintah pusat maupun daerah dalam upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 serta melakukan koordinasi dengan lembaga terkait pada bidang kesehatan. Lalu informasi tersebut dikelola sesuai dengan bentuk informasi dan segmentasinya, baik informasi yang dicari oleh humas pemkot Cimahi ataupun memang arahan langsung dari pimpinan dan diakhiri dengan melakukan validasi data dari informasi tersebut agar nantinya dapat dipertanggung jawabkan.

Alasan humas pemerintah kota Cimahi menggunakan media sosial instagram sebagai salah satu upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 yaitu diantaranya disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Kondisi pandemi COVID-19 ini menyebabkan keterbatasan dalam melakukan segala aktivitas
2. Media sosial *instagram* saat ini banyak diminati oleh masyarakat ditambah kondisi pandemi seperti sekarang ini.
3. Media sosial *instagram* memiliki kelebihan yang mana dari sisi pembiayaan yang relatif murah, penggunaan yang relatif mudah dan juga penyebaran informasi yang cepat dan luas

Maka dari itu dari berbagai faktor yang ada, menjadikan alasan mengapa humas pemerintah kota Cimahi memanfaatkan media sosial *instagram* sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 kepada masyarakat kota Cimahi.

Dalam perencanaan pembuatan konten di media sosial *instagram* sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 yang dilakukan oleh humas pemkot Cimahi yaitu diawali dalam pemilihan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan informasi tersebut dikelola serta divalidasi. Akan tetapi tidak semua informasi dapat disebarluaskan karena terkadang terdapat informasi yang sifatnya sensitif dan setelah itu disesuaikan dengan informasi yang nantinya akan menjadi sebuah konten lalu disebarluaskan melalui media sosial *instagram* @cimahikota untuk ditentukannya *design*, gaya bahasa ataupun hal-hal yang lainnya. Selain itu untuk jenis konten mengenai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 diantaranya berupa info grafis, video ataupun berupa *live instagram*.

Kendala yang terjadi dalam upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 kepada masyarakat melalui media sosial *instagram* diantaranya dalam mencari dan mengolah data yang dimana harus akurat dan kredible yang dimana dalam situasi pandemi ini tentunya serba keterbatasan. Selain itu terkadang sering terjadi *human error* seperti halnya dalam mengimput suatu data atau penulisan dalam suatu informasi yang nantinya dapat menyebabkan kesalah pahaman.

Tidak semua masyarakat memiliki media sosial *instagram* sehingga belum tentu masyarakat yang tidak memiliki media sosial *instagram* dapat mengetahui mengenai informasi yang disampaikan dan juga dalam situasi pandemi ini yang serba keterbatasan terkadang terjadi pada alur birokrasi dalam mendapatkan suatu informasi. Akan tetapi solusi dalam menyikapi kendala tersebut humas pemkot Cimahi mencoba untuk memperbaiki koordinasi serta melakukan survei efektivitas dalam pengelolaan media sosial *instagram* yang nantinya menjadi bahan evaluasi agar kedepannya dapat menjadi lebih baik.

Acknowledge

Selama proses menyusun penelitian ini, peneliti harus mengalami berbagai hambatan yang cukup berat. Peneliti tidak akan bisa melewati seluruh hambatan tanpa pihak-pihak yang sudah diizinkan Allah SWT untuk membantu dan mendukung peneliti. Izinkan peneliti untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Nova Yuliati, S.Sos., M.Ikom selaku dosen pembimbing saya yang selalu responsif

2. Dr.Rita Gani,S.Sos.,M.Si selaku dosen wali saya, yang selama saya menjadi mahasiswa di Unisba terus memberikan arahan dan nasihat kepada saya agar terus menjadi lebih baik
3. Orang tua, kaka serta adik saya, Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang selama ini diberikan.
4. Seluruh jajaran dosen dan staff akademik fakultas Ilmu komunikasi Unisba yang tidak bisa saya ucapkan satu per satu, terimakasih banyak atas ilmu, arahan serta pengalaman yang diberikan selama saya menumpuh pendidikan di Fikom Unisba.
5. Untuk rekan- rekan saya, terima kasih telah mendengar keluh kesah saya serta memberikan semangat serta arahan selama ini.

Dan yang terakhir tak lupa saya ucapkan beribu terimakasih kepada para informan dari humas PEMKOT Cimahi serta jajarannya terkhusus kepada pak bambang dan kang abay yang sehingga membuat lancarnya skripsi saya hingga selesai sampai saat ini.

Daftar Pustaka

- [1] Ardianto, E. (2018). *Hand Book Of Public Relations pengantar komprehensif*. bandung: simbiosis rekayasa media.
- [2] Arikunto.S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. jakarta: bumi aksara.
- [3] Burhan, B. &. (2008). *analisis data penelitian kualitatif*. jakarta: prenada media group.
- [4] Effendy, O. U. (1999). *Ilmu Komunikasi teori dan praktek* . bandung: remaja rosdakarya.
- [5] Effendy, O. U. (2002). *Dinamika Komunikasi*. bandung: remaja rosdakarya.
- [6] Fajar, M. (2009). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. yogyakarta: graha ilmu.
- [7] Halik, A. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: allaludin universty press.
- [8] Holmes, D. (2012). *Teori Komunikasi, Teknologi dan masyarakat* . yogyakarta Pustaka Pelajar.
- [9] Lister, M. D. (2009). *New Media: A Critical Introduction* . london: Taylor & FrancisLtd.
- [10] Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian kualitatif Edisi Revisi ke-26*. bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [11] Mondry. (2008). *Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia .
- [12] Mulyadi, D. (2008). *ilmu komunikasi suatu pengantar* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [13] Nasrulloh, R. (2015). *media sosial: perpspektif komunikasi, budaya dan sosiaoteknologi* . bandung: simbiosis rekayasa media.
- [14] Nurudin. (2007). *pengantar komunikasi massa*. jakarta: rajawali pers.
- [15] Prof.Dr.Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RD*. bandung: alfabeta.
- [16] Sobur.A. (2013). *semiotika komunikasi*. bandung: remaja rosdakarya.
- [17] Windahl, D. M. (1993). *communication models, for study of mass Communcations second edition*. new york: longman.
- [18] Iman, M. (2020, juni 14). *pengguna instagram di indonesia didominasi wanita dan kaum milenial*. Retrieved from goodnewsfromindonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/>
- [19] Widyani, R. (2020, februari 2). *virus corona* . Retrieved from pengertian dangejala virus corona : <http://news.detik.com/berita/d-4882656/virus-corona-pengertian-dan-gejala>
- [20] Lusyan Margaretha, D. M. (2017). *Instagram Sebagai Media Sosialisasi 9 Program Unggulan Pemerintah (Studi Kasus pada bagian hubungan masyarakat kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia pada instagram @kemenkopUKM)*. *journal budi luhur*, 44-53.
- [21] Zamroni (2009), *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kehidupan*, Yogyakarta, Jurnal Dakwah, Vol X No.2, h.208
- [22] Permatasari, G. (2016). *Efektivitas Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Produk Olahan Pertanian "Yogurt ciimory"*. institut pertanian bogor: skripsi.
- [23] Mafiroh, F. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Akun*

@tamanwisatagenilangit Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Taman Wisata Geni Langit . ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.:skripsi

- [24] Salafudin, M. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Pada Taman Baca Widya Pustaka Kabupaten Malang. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.:skripsi